

Peningkatan Program Studi Melalui Perencanaan Strategis dalam Pemenuhan Kebutuhan Sumber Informasi Kajian Keilmuan Sivitas Akademika (Analisis Pelaksanaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup)

Rahmat Iswanto
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup
E-mail: rahmatiswanto.database@gmail.com

Abstract

The successful implementation of education in the Study Program is something that continues to be realized and improved in order to prepare the quality of graduates the better. Success in this case is also supported by many important factors and elements. Important factors consist of internal and external factors of Study Program. Internal factors include the quality of inputs or students of the Study Program, the quality of the teaching staff, the established and tested curriculum, adequate laboratory and classroom space, and evaluation of the availability of information resources for the study study. External factors of the Study Program include the carrying capacity of the parent institution, cooperative activities, information provider institutions such as library resources, and others. The library is quite rightly referred to as the heart of the college by looking at its function as a provider of information resources that support the provision of basic literature and supporting the implementation of lectures. The more complete and good the information resources provided by the library the better the fulfillment of literature needs for the Study Program. The better the study program literature available in the library the better the progress of the Study Program. This study examines the problem of how strategic planning relates to the needs of users (academicians) in STAIN Curup. Scientific examination of the above problems through the process of descriptive qualitative research using related theories and provide additional data description in the form of information on the implementation of the process of collecting libraries and librarian tasks that have been implemented in the Library STAIN Curup last two years. The analysis is obtained with information from the actors by looking at the constraints and collisions of the ideal theory. Strength of STAIN Curup Library owned in the implementation of strategic plan of routine budget, adequate human resources, supporting applications, and internet network. While other things are very potential to be manifested. Obstacles encountered can be overcome by regular evaluation process, good communication,

support of the management and the provision of facilities and special human resources.

Keywords: the strategic plan, collection development, academic library

Abstrak

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi adalah sesuatu yang terus diwujudkan dan ditingkatkan dalam rangka mempersiapkan kualitas lulusan yang semakin baik. Keberhasilan dalam hal ini juga didukung oleh banyak faktor dan unsur penting. Faktor-faktor penting terdiri dari faktor internal dan eksternal Program Studi. Faktor internal meliputi kualitas input atau mahasiswa Program Studi, kualitas tenaga pengajar, kurikulum yang mapan dan teruji, ruang laboratorium dan kelas yang memadai, serta evaluasi ketersediaan sumberdaya informasi bagi kajian keilmuan Program Studi. Faktor eksternal Program Studi antara lain daya dukung lembaga induk, kegiatan kerja sama, lembaga informasi penyedia sumberdaya informasi seperti perpustakaan, dan lain-lain. Perpustakaan cukup tepat disebut sebagai jantungnya perguruan tinggi dengan melihat fungsinya sebagai lembaga penyedia sumberdaya informasi yang mendukung penyediaan literatur pokok dan penunjang pelaksanaan perkuliahan. Semakin lengkap dan baik sumberdaya informasi yang disediakan oleh perpustakaan maka semakin baik pula pemenuhan kebutuhan literatur bagi Program Studi. Semakin baik literatur Program Studi yang tersedia di perpustakaan maka semakin baik pula perkembangan Program Studi. Penelitian ini mengkaji permasalahan bagaimana perencanaan strategis yang berkaitan pemenuhan kebutuhan pemustaka (sivitas akademika) di STAIN Curup. Pengujian ilmiah tentang permasalahan di atas melalui proses penelitian diskriptif kualitatif dengan menggunakan teori-teori berkaitan dan memberikan gambaran data tambahan berupa informasi pelaksanaan proses pembinaan koleksi dan tugas pustakawan yang telah dilaksanakan di Perpustakaan STAIN Curup dua tahun terakhir. Analisa diperoleh dengan informasi dari pelaku kegiatan dengan melihat kendala dan benturan-benturan terhadap teori yang ideal. Kekuatan yang dimiliki Perpustakaan STAIN Curup dalam penerapan rencana strategis yaitu anggaran rutin, SDM yang memadai, aplikasi pendukung, serta jaringan internet. Sementara hal-hal lain sangat potensial untuk dapat diwujudkan. Kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan proses evaluasi teratur, komunikasi yang baik, dukungan pihak pimpinan dan penyediaan fasilitas dan SDM khusus.

Kata Kunci: rencana strategis, pembinaan koleksi, perpustakaan perguruan tinggi

Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi lanjutan yang menyelenggarakan pengembangan kajian keilmuan dan pengembangan kompetensi generasi masyarakat sehingga proses pelaksanaan tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dapat dijalankan dengan lebih baik. Sebagaimana yang tertera dalam UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1); Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.¹

Sementara Program Studi adalah program kajian keilmuan yang memiliki kurikulum tersendiri dan merupakan bagian dari perguruan tinggi dalam melaksanakan tugas dan tujuan pendidikan perguruan tinggi. Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya di dalam suatu Program Studi akan memiliki gelar yang tertentu sesuai dengan bidang keahliannya.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi adalah sesuatu yang terus diwujudkan dan ditingkatkan dalam rangka mempersiapkan kualitas lulusan yang semakin baik. Keberhasilan dalam hal ini juga didukung oleh banyak faktor dan unsur penting. Faktor-faktor penting terdiri dari faktor internal dan eksternal Program Studi. Faktor internal meliputi kualitas input atau mahasiswa Program Studi, kualitas tenaga pengajar, kurikulum yang mapan dan teruji, ruang laboratorium dan kelas yang memadai, serta evaluasi ketersediaan sumberdaya informasi bagi kajian keilmuan Program Studi. Faktor eksternal Program Studi antara lain daya dukung lembaga induk, kegiatan kerja sama, lembaga informasi penyedia sumberdaya informasi seperti perpustakaan, dan lain-lain.

Perpustakaan cukup tepat disebut sebagai jantungnya perguruan tinggi dengan melihat fungsinya sebagai lembaga penyedia sumberdaya informasi yang mendukung penyediaan literatur pokok dan penunjang pelaksanaan perkuliahan. Semakin lengkap dan baik sumberdaya informasi yang disediakan oleh perpustakaan maka semakin baik pula pemenuhan kebutuhan literatur bagi Program Studi. Semakin baik literatur Program Studi yang tersedia di perpustakaan maka semakin baik pula perkembangan Program Studi. Oleh karena itu perlu adanya komunikasi yang baik antar pihak Program Studi dan pihak perpustakaan.

¹ Lihat UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat (1)

Gambaran umum keadaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup berkaitan dengan perpustakaan dan Program Studi yaitu bahwa Perpustakaan STAIN Curup terdiri dari satu gedung yang melayani semua kebutuhan informasi sivitas akademika, jumlah koleksinya lebih kurang 8375 judul dan 34000 eksemplar (berdasarkan data bulan Juli tahun 2017). Program Studi yang dibuka berjumlah 16 Program Studi dari 3 jurusan. Program Pasca Sarjana terdiri dari 3 Program Studi yang merupakan pengembangan dari Program Studi yang ada.

Bentuk komunikasi yang baik antara pihak perpustakaan dan pihak Program Studi belumlah cukup dapat menciptakan pemenuhan kebutuhan bagi Program Studi dan sivitas akademika. Fenomena yang terjadi bahwa tugas perpustakaan dalam menyiapkan dan melaksanakan pemenuhan kebutuhan pemustaka di perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup sangat sulit dicapai karena masih belum memiliki perencanaan yang baik dan berkelanjutan serta belum ada keterlibatan pustakawan secara maksimal, oleh karena itu perlu adanya kinerja yang baik, terukur dan berkesinambungan bagi perpustakaan terlebih lagi melihat terdapat banyak kendala di dalam proses pembinaan dan pengembangan koleksi atau kebutuhan sivitas akademika. Lembaga perpustakaan memerlukan perencanaan strategis yang berkaitan pemenuhan kebutuhan pemustaka (sivitas akademika) yang dikenal di perpustakaan dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan koleksi dan memaksimalkan tugas pustakawan dalam kegiatan ini. Agar dapat memberikan informasi yang akurat dan berdaya guna maka dilakukan sebuah penelitian dan kajian singkat tentang bagaimana perencanaan strategis yang berkaitan pemenuhan kebutuhan pemustaka (sivitas akademika) di STAIN Curup.

Pembahasan

Terdapat permasalahan yang penting untuk dapat mewujudkan proses pembinaan dan pengembangan koleksi dalam rangka pemenuhan kebutuhan pemustaka yaitu perencanaan strategis pembinaan koleksi berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan. Pengujian ilmiah tentang permasalahan di atas melalui proses penelitian diskriptif kualitatif dengan menggunakan teori-teori berkaitan dan memberikan gambaran data tambahan berupa informasi pelaksanaan proses pembinaan koleksi dan tugas pustakawan yang telah dilaksanakan di perpustakaan STAIN Curup 2 (dua) tahun terakhir. Analisa diperoleh dengan informasi dari pelaku kegiatan dengan melihat kendala dan benturan-benturan terhadap teori yang ideal.

Perencanaan Strategis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka (Sivitas Akademika)

Sebagaimana yang disampaikan dan dikutip dalam situs (Foundation, 2017)² bahwa perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumberdayanya (termasuk modal dan sumberdaya manusia) untuk mencapai strategi ini. Berbagai teknik analisis bisnis dapat digunakan dalam proses ini, termasuk analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), PEST (*Political, Economic, Social, Technological*), atau STEER (*Socio-cultural, Technological, Economic, Ecological, Regulatory*). Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan (Kerzner, 2001). Untuk mencapai sebuah strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi dalam rangka mempunyai keunggulan kompetitif, maka para pimpinan perusahaan, manajer operasi, haruslah bekerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses perencanaan strategis (*strategic planning*) (Brown, 2006). Kemampuan manufaktur, harus dipergunakan secara tepat, sehingga dapat menjadi sebuah senjata yang unggul dalam sebuah perencanaan strategi (Skinner, 1969). Pengertian perencanaan strategis ini cukup membantu penulisan tentang apa dan bagaimana perencanaan strategis itu dapat dibuat oleh perpustakaan dalam rangka merencanakan kegiatan-kegiatan penting perpustakaan. Kegiatan-kegiatan perpustakaan yang membutuhkan waktu yang cukup lama dan memuat rangkaian kegiatan yang berkesinambungan sangat membutuhkan perencanaan strategis. Kegiatan pemenuhan kebutuhan pemustaka yang tercakup dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan koleksi adalah satu kegiatan besar yang pokok dan penting dalam perpustakaan.

Pengembangan koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Sebelumnya muncul istilah seleksi buku, buku dalam pengertian yang lebih luas yang mencakup monografi, majalah, bahan mikro dan jenis bahan pustaka lainnya.

² Lihat (https://id.wikipedia.org/wiki/Perencanaan_strategis)

Menurut ALA Glossary of Library and Information Science (Young, 1983) pengertian Pengembangan koleksi adalah: *A term which encompasses a number of activities related to the development of the library collection, including the determination of the library collection, including the determination and coordination of selection policy, assessment of needs of users and potential users, collection evaluation, identification of collection needs, selection of materials, planning for resource sharing, collection maintenance, and weeding.*

Jika pengertian Pengembangan Koleksi menurut ALA Glossary of Library and Information Science (Young, 1983) di atas diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu; sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan koleksi perpustakaan.

Library collection development is the process of meeting the information needs of the people (a service population) in a timely and economical manner using information resources locally held, as well as from other organizations (Evans, 2005).

According to the The International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA), acquisition and **collection development** focuses on methodological and topical themes pertaining to acquisition of print and other analogue library materials (by purchase, exchange, gift, legal deposit), and the licensing and purchase of electronic information resources (Evans, 2005).³

Di awal tahun 1970-an pengembangan koleksi Perpustakaan merupakan istilah yang mempunyai konotasi lebih luas dari pada seleksi buku dan pengadaan bahan pustaka. Hal ini mengacu pada pengetahuan untuk mengadakan koleksi perpustakaan yang meliputi seleksi bahan pustaka yang harus ditambahkan secara cermat, dan pengadaan fisik bahan pustaka yang telah ditentukan. Di dalam proses pengembangan tersebut termasuk kegiatan seleksi dan pengadaan buku (Sharma & Singh, 2005).

Sedangkan menurut Sulistyoko_Basuki (Basuki, 1991) pengertian pengembangan koleksi lebih ditekankan pada pemilihan buku. Pemilihan buku artinya memilih buku untuk perpustakaan. Pemilihan buku berarti juga proses menolak buku tertentu untuk perpustakaan. Selanjutnya pengertian

³ Lihat (https://en.wikipedia.org/wiki/Collection_development)

pengembangan koleksi mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan bidang kepastakawanan. Pengembangan koleksi, seleksi dan pengadaan menjadi istilah-istilah yang saling melengkapi.

Tujuan pengembangan koleksi adalah untuk menambah koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang berubah dan tuntutan pengguna masa kini serta masa mendatang. Tujuan pengembangan koleksi perpustakaan perlu dirumuskan dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan pengguna agar perpustakaan dapat secara berencana mengembangkan koleksinya. Pengembangan koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan bertujuan agar koleksi tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi. Mutu perpustakaan dibentuk oleh kegiatan pengembangan koleksi ini.

Langkah-langkah perencanaan strategis yaitu pengidentifikasian rangkaian kegiatan, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), penentuan waktu pelaksanaan dan biaya, penentuan pelaksana, proses sosialisasi, perencanaan proses evaluasi dan perbaikan.

Identifikasi rangkaian kegiatan

Berdasarkan teori tentang kegiatan pengembangan koleksi tersebut di atas, maka ada beberapa rangkaian kegiatan yang perlu dipersiapkan dan direncanakan yaitu penentuan koleksi perpustakaan, penentuan kebijakan pengembangan koleksi dan seleksi, analisis kebutuhan pemustaka, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, pemilihan bahan pustaka, perencanaan kerjasama, pemeliharaan koleksi, dan penyiangan. Untuk lebih mengetahui setiap rangkaian kegiatan tersebut, penulis menjelaskannya secara lebih rinci.

Penentuan koleksi perpustakaan yang dimaksudkan adalah gambaran umum mengenai koleksi perpustakaan yang menjadi kekayaan lembaga untuk menunjang kegiatan sivitas akademika.

Penentuan kebijakan pengembangan koleksi dan seleksi yaitu proses perancangan kebijakan yang disetujui oleh pihak perguruan tinggi mengenai aturan-aturan pengembangan koleksi meliputi rangkaian kegiatan pengembangan koleksi yang dibutuhkan.

Analisis kebutuhan pemustaka yaitu proses pencatatan kebutuhan bahan pustaka bagi pemustaka sivitas akademika untuk tujuan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Evaluasi koleksi adalah pencatatan kekuatan koleksi perpustakaan yang sudah ada dengan memberikan penilaian pencapaian pemenuhan koleksi untuk kebutuhan pemustaka sivitas akademika. Biasanya kegiatan ini dilakukan setelah diadakan *stock opname* koleksi perpustakaan.

Identifikasi kebutuhan koleksi adalah proses mengukur besar kebutuhan yang belum diadakan dengan membandingkan kekuatan konten perpustakaan yang dimiliki dengan kebutuhan ideal berdasarkan pengukuran tertentu.

Pemilihan bahan pustaka yaitu proses pemilihan bahan pustaka yang akan diadakan sesuai dengan kekuatan pendanaan tiap tahunnya. Proses kegiatan ini memiliki bagian-bagian pencatatan penting antara lain mengenai ketersediaan bahan pustaka di pasaran, jumlah eksemplar yang ditetapkan, harga yang sesuai, dan lain-lain

Perencanaan kerjasama merupakan perencanaan komunikasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam penentuan kebutuhan pemustaka untuk menetapkan kebutuhan pemustaka dan pemanfaatan koleksi secara maksimal.

Pemeliharaan koleksi adalah proses perbaikan koleksi perpustakaan yang rusak, baik rusak ringan maupun rusak berat.

Penyiangan adalah kegiatan mengeluarkan koleksi dari rak perpustakaan dikarenakan beberapa sebab antara lain ketidakterpakaian atau keadaan rusak.

Analisis SWOT

Berdasarkan keterangan dalam situs wikipedia tentang analisis SWOT⁴, bahwa analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). SWOT akan lebih baik dibahas dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam kertas besar, sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap aspek. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian

⁴ Lihat (https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_SWOT)

menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Dari konsep analisis SWOT di atas dapat kita terapkan dalam perbaikan kegiatan penyediaan kebutuhan pemustaka sivitas akademika untuk meningkatkan Program Studi.

Berikut kita lihat kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman dalam bentuk tabel.

Tabel Analisis SWOT Kegiatan Pembinaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup

No.	Obyek Analisis	Rincian Identifikasi	Analisis Fenomena
1	2	3	4
1	Kekuatan	- Anggaran rutin tahunan	- Perlu penentuan secara proporsional
		- Pustakawan Ahli	- Bisa bekerja secara lebih maksimal
		- Staff Pelaksana	- Harus ada yang khusus membantu menangani pekerjaan ini
		- Kebijakan Pengembangan Koleksi	- Perlu dirancang dan disosialisasikan
		- Fasilitas Bekerja	- Masih perlu diperbaiki
		- Jaringan Internet Baik	- Sudah baik
		- Aplikasi Pendukung	- Sudah mendukung
		- Dukungan lembaga terkait	- Perlu dikamunikasikan dengan lebih baik

2	Kelemahan	- Catatan kebutuhan	- Belum tercatat dengan baik
		- Sistem Penyeleksian	- Belum dilakukan secara baik
		- Sistem Pembelian/pengadaan	- Kesulitan terhadap ketersediaan di pasar
		- Kerjasama kepada elemen terkait	- Belum dikoordinasikan dengan baik
		- SDM	- Belum memiliki staff khusus
		- Sistem Evaluasi	- Belum dilakukan pencatatan dengan terukur
		- Pemenuhan kebutuhan	- Belum terpenuhi dengan lebih baik
3	Kesempatan	- Komunikasi	- Perlu komunikasi lebih inten
		- Kebijakan	- Perlu membuat kebijakan pengembangan koleksi
		- Alokasi waktu	- Perlu pengaturan waktu
		- Kerjasama antar perpustakaan	- Perlu mengadakan kerjasama dalam memenuhi kebutuhan pemustaka
4	Ancaman	- Sistem kerja pemborong	- Keuntungan sepihak
		- Kerja sama antara penyedia dan pihak lembaga	- Mengutamakan penyelesaian proyek pengadaan

- Waktu penyediaan	- Terlalu singkat
- Kerusakan koleksi	- Penggunaan yang kurang baik
- Kehilangan koleksi	- Perlu pencatatan lebih tepat
- Pembelian yang tidak sesuai dengan permintaan	- Ketersediaan di pasar

Perincian kegiatan pokok

Kegiatan pokok dalam proses pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan terpilih enam kegiatan yaitu analisis kebutuhan, perancangan kebijakan pengembangan koleksi, evaluasi koleksi, seleksi, penyiangan, pemeliharaan, dan perencanaan koordinasi dan kerjasama.

No.	Kegiatan	Aktivitas	Kode Aktivitas
1	2	3	5
1	Analisis kebutuhan	a. Membuat daftar mata kuliah	1.a
		b. Mencatat kebutuhan literatur setiap mata kuliah	1.b
		c. Menghimpun pencatatan	1.c
2	Perancangan Kebijakan Pengembangan Koleksi	a. Menentukan pola kebijakan	2.a
		b. Merancang kebijakan sesuai keadaan	2.b
		c. Mencatat format kebijakan yang akan dikomunikasikan kepada Pimpinan untuk disetujui	2.c
3	Evaluasi koleksi	a. Pelaksanaan stock opname	3.a

		b. Penyusunan laporan	3.b
		c. Mengukur ketersediaan dengan kebutuhan setiap prodi	3.c
4	Kegiatan seleksi	a. Memilih bahan pustaka yang akan dibeli sesuai dengan kebijakan	4.a
		b. Menyusun pencatatan	4.b
5	Penyiangan	a. Menelusur koleksi ke setiap rak	5.a
		b. Menilai koleksi berdasarkan kebutuhan	5.b
		c. Mengumpulkan koleksi yang perlu diperbaiki	5.c
6	Pemeliharaan koleksi	a. Membuat jadwal pelaksanaan	6.a
		b. Melakukan pemeliharaan	6.b
7	Perencanaan kerjasama	a. Membuat surat kepada setiap dosen mengenai kebutuhan sumberdaya informasi / literatur	7.a
		b. Menyampaikan ketersediaan sumberdaya informasi perpustakaan kepada prodi dan setiap dosen	7.b
		c. Mengkomunikasikan kebijakan pengembangan koleksi yang dirancang perpustakaan kepada pihak pimpinan STAIN	7.c
		d. Mencari potensi pemanfaatan sumberdaya informasi dengan kerja sama antar perpustakaan	7.d
		e. Menjalin kerjasama pemanfaatan koleksi jika memungkinkan	7.e

Rencana Strategis

No.	Aktivitas	Tahun ke ...					Indikator Pencapaian
		1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	1.a	X					Catatan daftar mata kuliah
2	1.b	X					Catatan literatur setiap mata kuliah
3	1.c	X					Buku/jilidan catatan kebutuhan
4	2.a	X					Pola yang ditentukan
5	2.b		X	X	X	X	Rancangan kebijakan
6	2.c		X	X	X	X	Kebijakan yang akan diusulkan
7	3.a	X	X	X	X	X	Pekerjaan selesai dengan baik
8	3.b	X	X	X	X	X	Laporan hasil stock opname
9	3.c	X	X	X	X	X	Catatan selisih kebutuhan
10	4.a	X	X	X	X	X	Peningkatan kebutuhan 10 % tiap tahun
11	4.b	X	X	X	X	X	
12	5.a	X	X	X	X	X	Pekerjaan dilaksanakan dengan baik
13	5.b	X	X	X	X	X	Pekerjaan dilaksanakan dengan baik
14	5.c	X	X	X	X	X	Kelompok koleksi yang akan diperbaiki
15	6.a	X	X	X	X	X	Jadual pelaksanaan
16	6.b	X	X	X	X	X	Pekerjaan dilaksanakan dengan baik
17	7.a	X	X	X	X	X	Surat kepada dosen disediakan
18	7.b	X	X	X	X	X	Surat sudah disampaikan
19	7.c	X	X	X	X	X	Kebijakan sudah dikomunikasikan
20	7.d	X	X	X	X	X	Daftar perpustakaan potensial

								untuk kerjasama	
21	7.e	X	X	X	X	X	MoU	kerjasama	jika memungkinkan

Penentuan estimasi waktu dan pelaksana

Penentuan waktu pelaksanaan rangkaian kegiatan penyediaan kebutuhan sumberdaya informasi bagi pemustaka sivitas akademika dilakukan dengan mempertimbangkan dari segi efisiensi dan berkelanjutan karena waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan kebutuhan cukup lama dan bertahap. Adapun pembiayaan yang ditentukan berdasarkan pengukuran biaya kebutuhan dan prosentase dari anggaran lembaga induk yang sehat.

Penentuan estimasi waktu dan petugas berdasarkan fenomena dan keadaan perpustakaan STAIN Curup adalah sebagai berikut:

No.	Aktivitas	Pelaksana (orang)	Waktu (hari)	Indikator Pencapaian
1	2	3	4	5
1	1.a	1	5	Catatan daftar mata kuliah
2	1.b	2	30	Catatan literatur setiap mata kuliah
3	1.c	1	3	Buku/jilidan catatan kebutuhan
4	2.a	3/lebih	5	Pola yang ditentukan
5	2.b	1	5	Rancangan kebijakan
6	2.c	1	2	Kebijakan yang akan diusulkan
7	3.a	3/lebih	10	Pekerjaan selesai dengan baik
8	3.b	1	2	Laporan hasil stock opname
9	3.c	3/lebih	5	Catatan selisih kebutuhan
10	4.a	1	5	Peningkatan kebutuhan 10 % tiap tahun
11	4.b	1	2	
12	5.a	3/lebih	5	Pekerjaan dilaksanakan dengan baik
13	5.b	3/lebih	5	Pekerjaan dilaksanakan dengan

				baik
14	5.c	3/lebih	3	Kelompok koleksi yang akan diperbaiki
15	6.a	1	2	Jadual pelaksanaan
16	6.b	3/lebih	30	Pekerjaan dilaksanakan dengan baik
17	7.a	1	3	Surat kepada dosen disediakan
18	7.b	1	5	Surat sudah disampaikan
19	7.c	1	5	Kebijakan sudah dikomunikasikan
20	7.d	2	5	Daftar perpustakaan potensial untuk kerjasama
21	7.e	2	Menyesuaikan	MoU kerjasama jika memungkinkan

Berdasarkan perkiraan waktu pelaksanaan tersebut di atas maka dalam tahun pertama perpustakaan telah memiliki sarana pengukuran kebutuhan dan rencana pengembangan koleksi yang baik. Waktu secara keseluruhan dibutuhkan 142 hari atau kurang lebih 5 bulan, adapun sisa waktu 7 bulan digunakan untuk proses pengadaan dan proses pengolahan.

Evaluasi dan perbaikan

Evaluasi yang dilakukan dalam perencanaan strategis kegiatan pemenuhan kebutuhan sumberdaya informasi sivitas akademika merupakan hal yang urgen untuk mengetahui sejauhmana pencapaian hasil kegiatan pokok. Evaluasi dan perbaikan memuat informasi kendala yang dihadapi serta solusi perbaikan untuk perencanaan strategis berikutnya.

Kesimpulan

Kegiatan perencanaan strategis dalam pembinaan koleksi perpustakaan dilakukan dengan tahapan identifikasi kegiatan, pengidentifikasian sistem Analisa SWOT, pencatatan estimasi waktu pelaksanaan, dan evaluasi dan perbaikan. Kegiatan perencanaan strategis Perpustakaan STAIN Curup belum meletakkan dan menerapkan prosedur perencanaan strategis disebabkan beberapa kendala. Kekuatan yang dimiliki Perpustakaan STAIN Curup dalam penerapan rencana strategis yaitu anggaran rutin, SDM yang memadai, aplikasi pendukung, serta jaringan internet. Sementara hal-hal lain sangat potensial untuk dapat diwujudkan.

Kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan proses evaluasi teratur, komunikasi yang baik, dukungan pihak pimpinan dan penyediaan fasilitas dan SDM khusus.

Daftar Rujukan

Basuki, S. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Brown, C. H. (2006). *Strategic Planning in the Department of Homeland Security*. Chicago.

Evans, G. E. (2005). *Developing Library and Information Center Collections*. Libraries Unlimited.

Foundation, W. (2017). *Perencanaan_startegis*. MediaWiki.

Kerzner. (2001). *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. Wiley.

Sharma, C. K., & Singh, K. (2005). *Library Management*. Atlantic Publishers & Dist.

Young, H. (1983). *The ALA Glossary of Library and Information Science*. Madrid: Ediciones Díaz de Santos.